



LENTORA NURSING JOURNAL
e-ISSN: 2776-1622 dan p-ISSN: 2776-1371
Volume 3 Nomor 1 2022, Halaman 31-36
DOI : 10.33860/lnj.v3i1.1789
Website: <https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/LNJ>

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Stikes Andini Persada Mamuju tentang Covid 19

Knowledge Level of Stikes Andini Persada Mamuju Student about Covid 19

Wita Oileri Tikirik¹, Nurindahsari², Nini Sahrianti S³, Dewarawati Patandean⁴

^{1,2,3}D-III Farmasi, STIKes Andini Persada, Mamuju, Sulawesi Barat

⁴S1-Keperawatan, STIKes Andini Persada, Mamuju, Sulawesi Barat

*Email korespondensi: witaoyleritikirik@gmail.com

No HP: 082259333110



Kata Kunci:
Pengetahuan;
Mahasiswa;
Covid 19

Keywords:
Knowledge;
Students;
Covid 19

ABSTRAK

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru coronavirus dengan gejala umum demam, lemah, batuk, kejang. Penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat sehingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona. **Latar Belakang:** Upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik, karena mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang memiliki pengetahuan tinggi yang diharapkan dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang Covid-19 sehingga dapat berkontribusi dalam pencegahan Covid-19. **Tujuan:** untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa STIKes Andini Persada. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan kuisioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling. Penelitian ini di laksanakan di kampus STIKes Andini Persada Mamuju pada bulan Oktober- November 2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 152 responden dari jumlah populasi mahasiswa angkatan 2018-2020. **Hasil:** tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik dengan persentase 74%, 24% responden yang berpengetahuan cukup dan 1% yang berpengetahuan kurang. **Kesimpulan:** dapat disimpulkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan mahasiswa STIKes Andini Persada Mamuju berada dalam kategori baik.

ABSTRACT

*Covid-19 is an infectious disease caused by a new type of coronavirus with general symptoms of fever, cough, and janf. The spread of Covid-19 is happening so fast that almost no country in the world can ensure that it is protected from the corona virus. **Background:** Efforst to break the chain of spread of Covid-19 require a good understanding and knowledge, because student are one of the components of society who have high knowledge who are expected to have good knowledge about Covid-19 so that they can contribute to the prevention of Covid-19. **Purpose:** the study was to determine the level of knowledge of STIKes Andini Persada Mamuju students. **Methods:** This type of research is descriptive research using a questionnaire. The sampling technique was carried out at the STIKes Andini Persada Mamuju campus in October-*

November 2021. The sample in this study was 152 respondents from the total student population of the 2018-2020 class. **Results:** the research, the level of knowledge shows that respondents have good knowledge with a percentage of 74%, 24% of respondents who have sufficient knowledge and 1% who have less knowledge. **Conclusion:** it can be concluded that the majority of the knowledge level of STIKes Andini Persada Mamuju students are in the good category.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV 2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas masa inkubasi rata-rata 5 – 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Ganing et al., 2020).

Dalam kondisi saat ini virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja, jika dilihat dari gejalanya orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020 perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia (Ganing et al., 2020).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra yakni dengan penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan yang harus dimiliki terkait upaya pencegahan penularan covid 19 antara lain tentang protokol kesehatan termasuk cara penggunaan masker dengan benar (Gustini et al., 2021).

Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian (Pratiwi & Shofa, 2021) yaitu penggunaan masker saat bepergian dengan benar dan mencuci tangan atau memakai desinfektan setelah menyentuh benda-benda di tempat umum merupakan upaya yang dapat digunakan untuk mengurangi penularan covid 19. Menurut (Said et al., 2022) salah satu edukasi penting untuk disosialisasikan dalam upaya memutus mata rantai penularan Covid – 19 adalah protokol isolasi mandiri.

Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 dapat di ukur menggunakan kuesioner. Pengetahuan yang baik tentang Covid-19 menjadi faktor yang bisa berkontribusi dalam melakukan pencegahan penyakit Covid-19 (Winarti & Hartati, 2020). Setiap orang memiliki pengetahuan dan setiap orang memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Menurut (Listiani, 2015) menyebutkan secara garis besar tingkat pengetahuan seseorang di antaranya yaitu Tahu (Know), Memahami (Comprehensif), Aplikasi (Aplication), Analisis (Analysis), Sintesis (Synthesis), dan Evaluasi

(Evaluation). Banyak cara untuk memperoleh pengetahuan salah satunya melalui kegiatan belajar, belajar merupakan suatu kegiatan yang mencerdaskan. Melalui proses belajar dapat membuat seseorang memperoleh pengetahuan baru dan membuka wawasan berfikirnya (Sukesih et al., 2020).

Faktor pendidikan seseorang akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena semakin tinggi kualitas pendidikan seseorang maka pengetahuan yang di dapatkan akan semakin luas. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden paling tinggi (Uho et al., 2020). Mahasiswa kesehatan sebagai garda terdepan dalam fasilitas pelayanan kedepannya turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang terjadi (Sukesih, 2020). Berdasarkan latar belakang diatas maka adapun rumusan masalah adalah bagaimana tingkat pengetahuan mahasiswa STIKes Andini Persada Mamuju tentang Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Pengumpulan data diambil melalui kuisisioner dengan pertanyaan tertutup kepada responden yang bersedia. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa STIKes Andini Persada Mamuju angkatan 2018-2020 sebanyak 152 mahasiswa. Pada penelitian ini dilakukan analisis data dengan menggunakan skala guttman serta pemberian score, dimana setiap mahasiswa yang memilih setiap jawaban dari pertanyaan yang menurutnya benar dan salah. Mahasiswa yang menjawab ya akan diberi score (1) dan yang menjawab tidak mendapat score (0). Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIKes Andini Persada Mamuju Jalan Poros Kalukku-Mamuju KM.15 Kecamatan Mamuju Kabupaten Mamuju. Waktu penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2021.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada mahasiswa angkatan 2018-2020 STIKes Andini Persada mengenai tentang Covid-19, dengan menggunakan alat ukur kuisisioner.

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Tingkat pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	115	75
Cukup	36	24
Kurang	1	1
Total	152	100

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik atau banyak tahu tentang Covid-19 yaitu sebanyak 115 orang dengan persentase (74%), serta 36 orang dengan persentase (24%) mahasiswa yang berpengetahuan cukup dan ada 1 orang dengan persentase (1%) mahasiswa yang berpengetahuan kurang tentang Covid-19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 152 responden mahasiswa angkatan 2018-2020 STIKes Andini Persada mengenai tingkat pengetahuan tentang Covid-19 diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa dalam kategori baik atau tahu tentang Covid-19 dengan persentase 74%, yang berpengetahuan cukup dengan persentase 24%, dan yang berpengetahuan kurang tentang Covid-19 terdapat 1 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Winarti & Hartati, 2020) yang menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik tentang covid 19 (56,4%), namun masih ada 43,5% mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang baik tentang covid 19. Selain itu juga penelitian oleh Sukesih dkk (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar (51,35%) mahasiswa memiliki pengetahuan dalam kategori baik tentang penyakit Covid 19, namun masih ada 49,65 % mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit corona dan cara pencegahannya.

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa STIKes Andini Persada menunjukkan bahwa informasi tentang Covid-19, mayoritas mahasiswa mendapatkan informasi dari sumber berita TV dengan persentase 42%. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Winarti & Hartati, 2020) yang menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendapatkan informasi tentang covid 19 dari media TV dan online. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian menurut (Chesser, et al, 2020) yang menyebutkan sumber informasi terbanyak yang diperoleh mahasiswa tentang Covid- 19 diperoleh dari internet dan sosial media.

Menurut analisis peneliti, faktor yang mempengaruhi responden pada penelitian ini sebagian besar mendapatkan informasi dari sumber berita TV karena ada beberapa mahasiswa yang berada pada daerah 3 T (terdepan, tertinggal dan terluar) yang masih terbatas dengan akses jaringan atau masih sulit dijangkau di daerah sehingga responden mendapatkan informasi hanya melalui berita dari TV.

Pada uraian diatas dapat di simpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2018-2020 STIKes Andini Persada, berdasarkan umur, jenis kelamin, sumber informasi dan program studi, dikategorikan baik atau tahu tentang Covid-19.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat di simpulkan bahwa mayoritas mahasiswa STIKes Andini Persada Mamuju memiliki tingkat pengetahuan yang baik atau banyak tahu tentang Covid-19 yaitu sebanyak (74%).

Adapun saran dari penelitian ini yaitu bagi institusi diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan para pembaca dapat menambah wawasan tentang Covid-19 yang berbahaya bagi manusia, sehingga dapat melakukan sosialisasi tentang Covid-19 sebagai bahan, serta bagi mahasiswa diharapkan agar lebih memperbanyak membaca artikel tentang Covid-19, selalu mematuhi protocol kesehatan yang ada berhubung kampus kesehatan yang harus lebih tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chesser, A., Drassen, A Ham., and Woods, N.K.(2020). Assessment of COVID-19 Knowledge Among University Students: Implications for Future Risk Communication Strategies. *Health Education & Behavior*: 47(4).
- Ganing, A., Salim, A., Muslimin, I., Kesehatan, J., Poltekkes, L., Mamuju, K., Gizi, J., Kemenkes, P., Keperawatan, J., & Kemenkes, P. (2020). Studi Literatur : Pengetahuan Sebagai Salah Satu Faktor Utama Pencegahan Penularan COVID-19 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia . menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) da. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6, 55–60.
- Gustini, I Kadek Wartana, & Ni Ketut Elmiyanti. (2021). Pembagian Masker Kepada Masyarakat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Coronavirus Disease(COVID-19). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora*, 1(1), 17–22. <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/jpml/article/view/539/241>
- Pratiwi, I. D., & Shofa, M. F. (2021). Edukasi dalam Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Cerdas di Masa Pandemic Covid 19 Education in Creating a Healthy Society and Smart During the Covid Pandemic 19. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 48–57.
- Said, R., Hasan, S. M., Subchan, D., & Mangemba, D. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora Edukasi Protokol Isolasi Mandiri dan Penyaluran Bantuan Keluarga Terdampak Pandemi di Kecamatan Luwuk Education On Independent Isolation Protocols and Distribution of Assistance to Families Affected by The Pandemic In . 1*, 43–47. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1057>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Uho, J. K. L., Uho, J. K. L., Puskesmas, K., Kecamatan, W., Masyarakat, J. K., Masyarakat, F. K., & Oleo, U. H. (2020). Univ . Halu Oleo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1), 26–35.

Winarti, R., & Hartati, S. (2020). KAJIAN PENGETAHUAN MAHASISWA AKPER HERMINA MANGGALA HUSADA TENTANG COVID 19 DAN CARA PENCEGAHANNYA. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA)*, 3(2), 1–9.